

## 4. ANALISIS DAN KESIMPULAN

### 4.1. Analisis Tapak

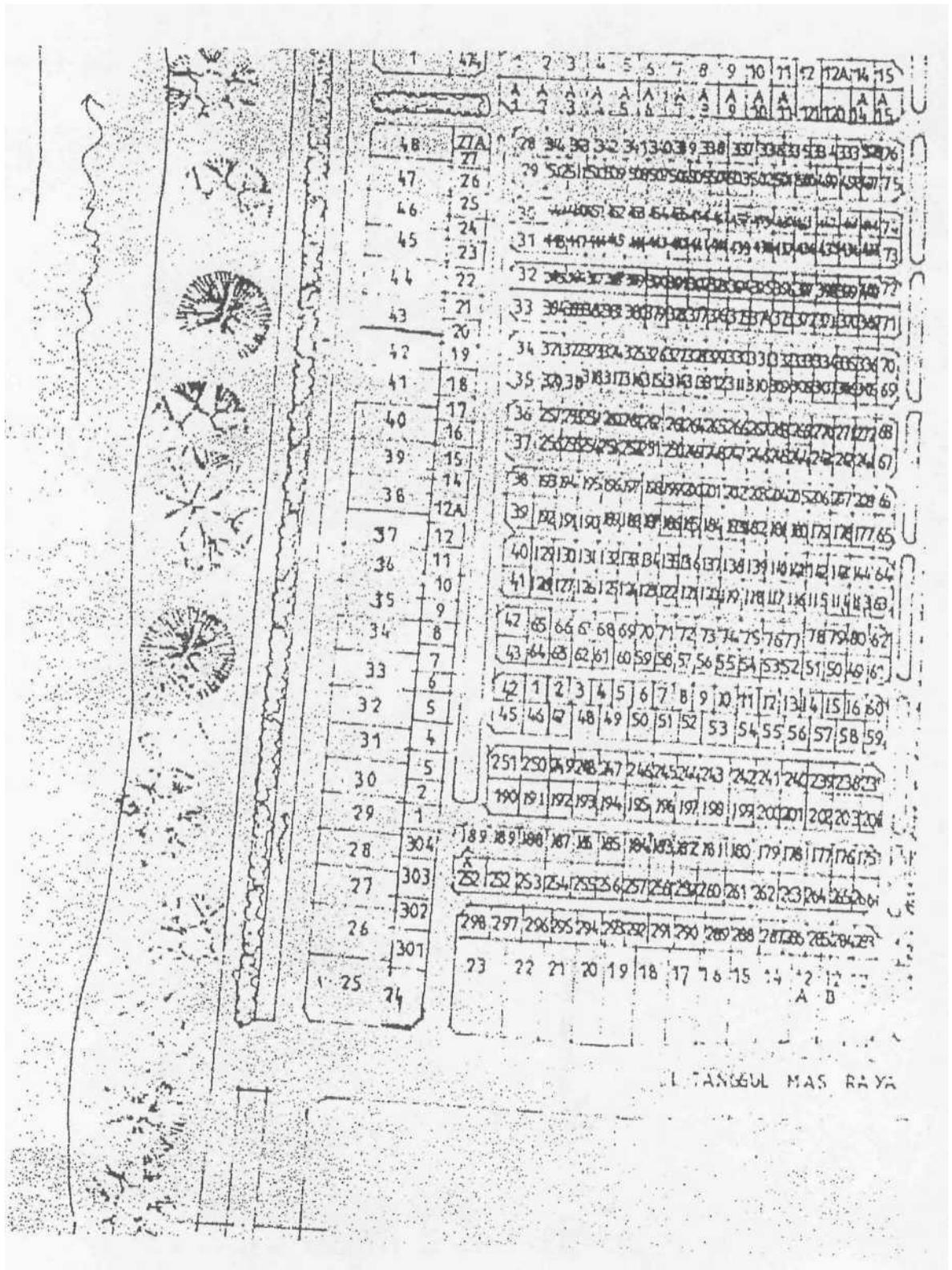
#### 4.1.1 Analisis di Luar Tapak

Gereja Hati Kudus Tanah Mas berada di persimpangan jalan, antara jalan Tanggul Mas dan jalan Kokroso. Posisi Gereja Hati Kudus Tanah Mas terletak di salah satu pintu masuk utama menuju perumahan Tanah Mas. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan agar mudah dicapai oleh warga perumahan Tanah Mas, dan warga dari luar perumahan Tanah Mas. Dari letak geografisnya perumahan Tanah Mas terletak di daerah pantai, sehingga berpengaruh terhadap perancangan interiornya.

Pertimbangan yang menjadi dasar analisis antara lain pencapaian mudah dan dilalui oleh kendaraan umum, jauh dari keramaian, suhu tidak terlalu panas, terletak *di* daerah yang banyak umatnya, parkir tidak menimbulkan kemacetan jalan raya. Hasil tapak menjawab pertimbangan pencapaian mudah, terletak di daerah yg banyak umatnya, parkir tidak menimbulkan kemacetan, karena lahan parkir sudah tersedia.

Lokasi gereja di perumahan Tanah Mas

Jalan Kokrosono no 24 sampai no 42



#### 4.1.2. Analisis di Dalam Tapak

Pengaruh lingkungan pantai menjadi salah satu permasalahan dalam perancangan interior Gereja Hati Kudus Tanah Mas. Hal-hal yang mempengaruhi dalam perancangan interior adalah:

- suhu udara di daerah pantai relatif panas.
- angin di daerah pantai mengandung garam, mudah menimbulkan korosi.

Angin kencang

Alternatif alternatif pemecahannya:

- Sirkulasi udara bersumber dari penghawaan alami dari jendela dan bukaan pintu
- pemakaian jendela yang bisa terbuka
- bukaan pintu yang besar
- pemakaian material yang mudah perawatannya

Kesimpulan yang diambil:

- sisi kanan dan kiri gereja harus ada bukaan untuk sirkulasi udara
- dibuat site entrance, lebih dari satu
- site entrance bukaanya bisa diatur
- plafon dibuat tinggi agar udara didalam ruangan tidak panas

## 4.2. Programing

### 4.2.1 Analisis Aktifitas Pemakai

Aktivitas umat:

Umat datang pada saat perayaan ekaristi bertujuan untuk beribadahTberdoa, dari halaman menuju hall melalui main entrance, atau langsung ke panti umat melalui site entrance.

Mengambil air suci dipakai umat pada saat pertama masuk ke dalam Gereja. Mengambil air suci dengan membuat tanda salib, mempunyai makna menyucikan dan mempersiapkan diri sebelum misa dimulai, begitu puJa pada saat misa selesai.

Memberikan salam (berlutut sambil membuat tanda saltb), mempunyai makna menghormati hosti yang ada dalam tebernakel yang dianggap sebagai tubuh dan darah Kristus.

Persembahan yang dilakukan oleh umat merupakan perstapan roti dan anggur untuk persembahan.

Doa dilakukan dengan duduk, berdiri dan berlutut.

Ibadat sabda dan ekaristi dilakukan dengan duduk, berdiri dan berlutut.

Aktivitas romo:

Romo dari pastoran menuju ke sakristi untuk berganti baju, menyiapkan semua hal yang diperlukan pada saat misa. Dan mengadakan doa bersama para pelayannya (misdinar dan lektor) sebelum dilaksanakan misa kudus.

Memimpin jalannya misa kudus. Pada saat ibadat sabda semua kegiatan baik romo dan lektor berada di area mimbar. Saat perayaan ekaristi semua kegiatan berpusat pada altar.

Setelah mengadakan misa kudus romo beserta pelayan-pelayannya kembali ke sakristi untuk memberkati pelayannya. Dan berganti baju.

Setelah semua kegiatan usai romo kembali ke pastoran.

#### 4.2.2 Analisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang

##### Area Publik

- Hall, luas yang dibutuhkan per orang: 0,135 m<sup>2</sup>

Luas untuk 1100 orang:  $1100 \times 0,135 = 148,5 \text{ m}^2$

- Panti umat, luas yang dibutuhkan per orang: 0,63 m<sup>2</sup>

Luas untuk 1100 orang:  $1100 \times 0,63 = 693 \text{ m}^2$

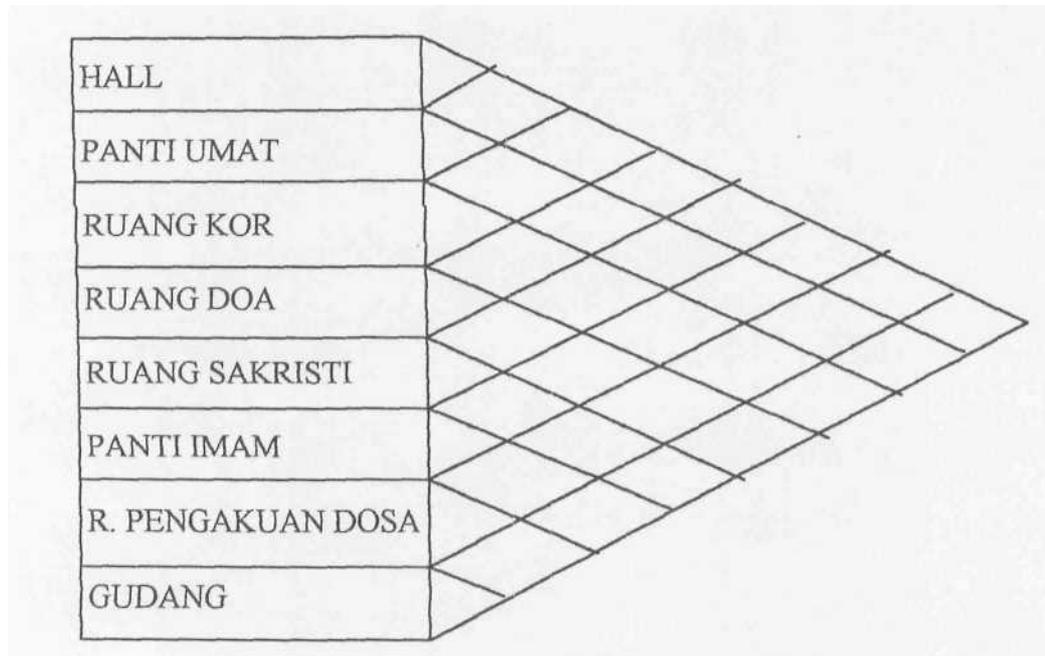
##### Area Semi Publik

- Ruang sakristi, luas minimal: 18 m<sup>2</sup>
- Ruang kor, luas minimal: 16,3 - 32,67 m<sup>2</sup>
- Ruang doa, luas minimal: 13,94 m<sup>2</sup>

##### Area Private

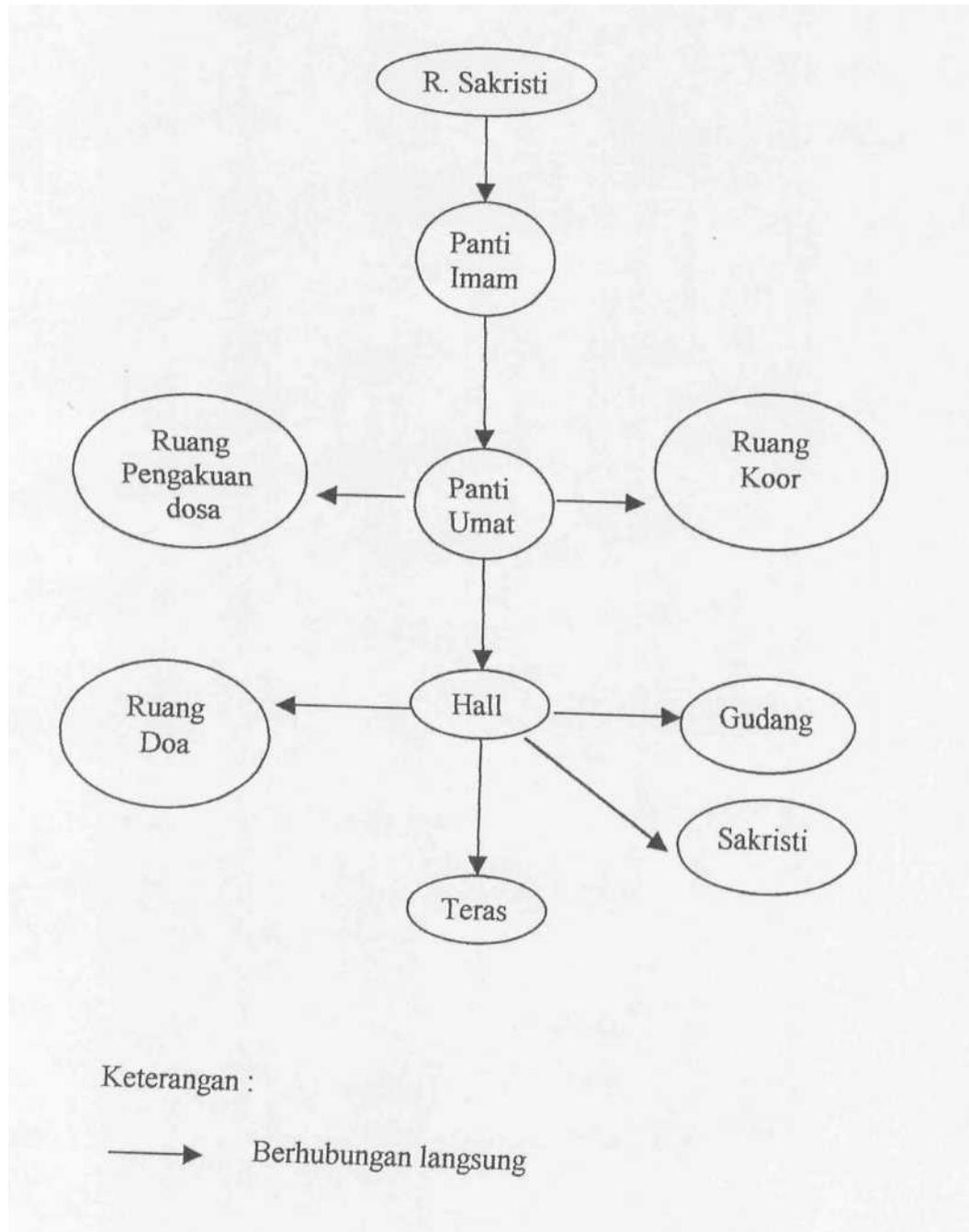
- Ruang pengakuan dosa, luas minimal: 6,43 m<sup>2</sup>
- Panti imam, luas minimal 54 m<sup>2</sup>

### 4.2.3 Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang



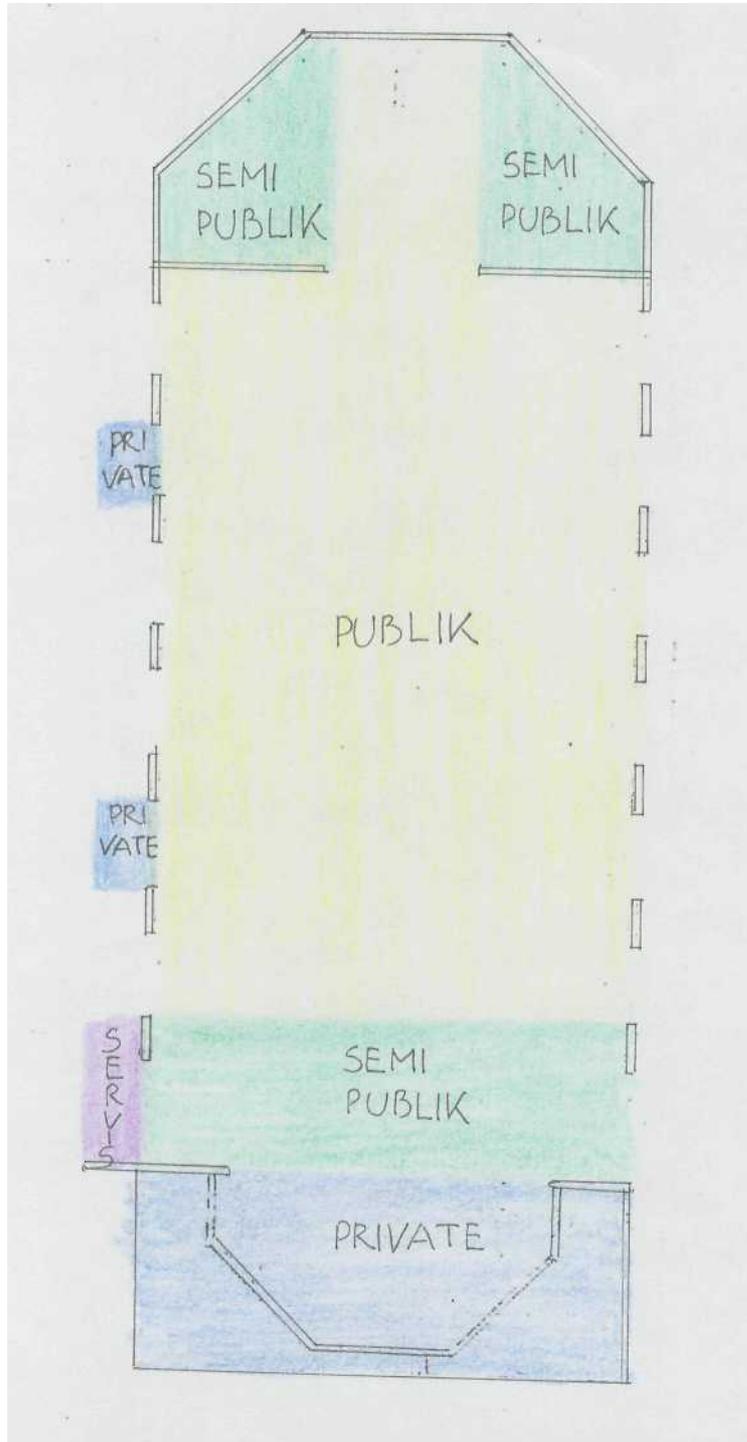
#### KETERANGAN

- : hubungan langsung antar ruang
- : hubungan tidak langsung antar ruang



4.2.4 Programing

Analisa zoning 1



### Analisa Zoning 1 :

#### Zoning Private

- terletak di ujung ruangan, disesuaikan dengan denah existing yang bentuknya memanjang, letaknya berseberang dengan main entrance
- memiliki ketinggian lebih karena mengikuti fungsinya  
keamanannya bagus dan mudah pencapaiannya

#### Zoning publik

letaknya ditengah, karena sebagai tempat untuk umat  
pencapaiannya harus mudah dan sirkulasinya tidak terganggu  
Jarak mengikuti denah existing, yaitu memanjang

#### Zoningsemi publik

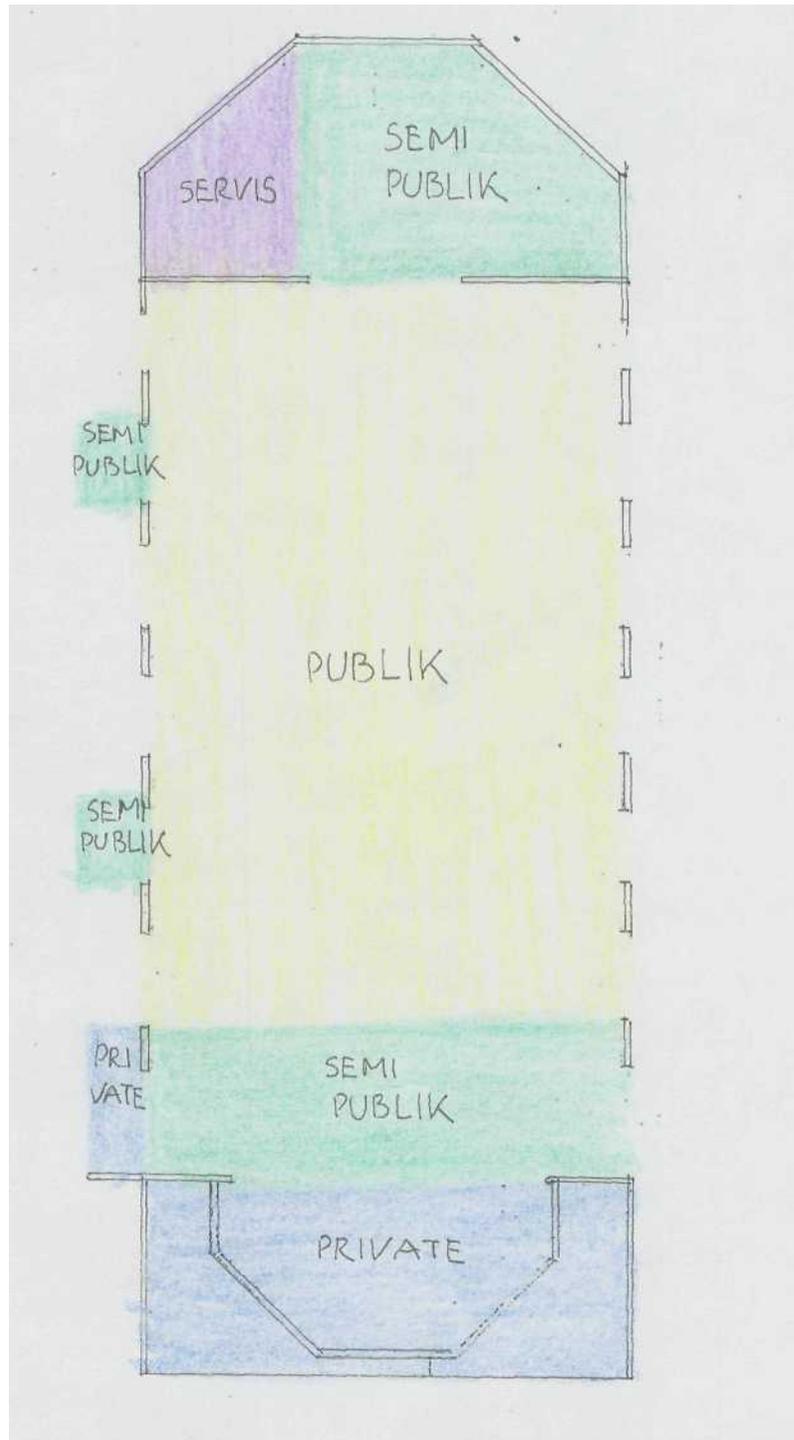
pencapaian mudah

- tidak mengganggu sirkulasi

#### Zoning servis

- letaknya bebas tapi tidak mengganggu penataan ruang  
mudah dicapai

Analisa zoning2



## Analisa Zoning 2 :

### Zoning private

- terletak di ujung ruangan, disesuaikan dengan denah existing yang bentuknya memanjang, letaknya berseberang dengan main entrance
- keamanannya bagus dan mudah pencapaiannya  
viewnya tertuju ke zoning publik

### Zoning publik

letaknya ditengah-tengah dari denah existing

- pencapaiannya harus mudah dan sirkulasinya tidak terganggu  
memiliki luasan terbesar dalam perancangan  
view dari zoning publik menuju ke zoning private

### Zoning semi publik

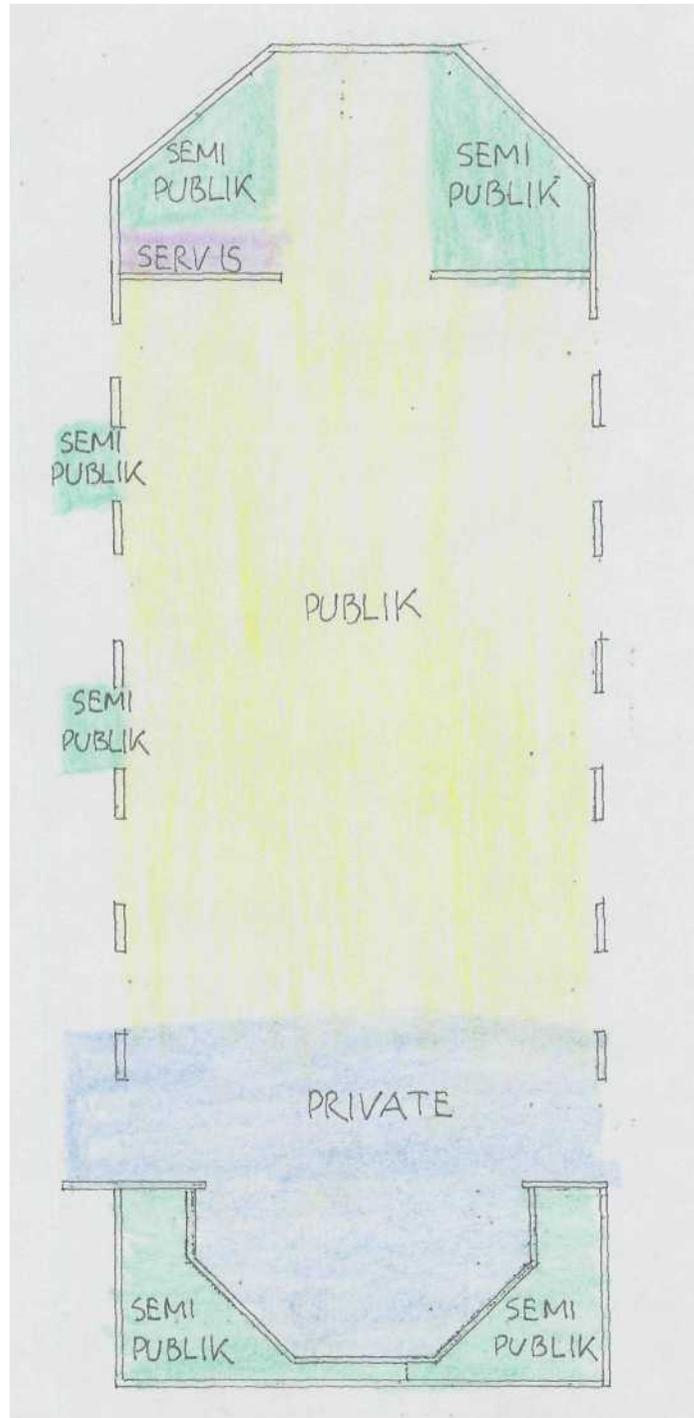
letaknya dibelakang agar lebih tenang

- keamanannya bagus

### Zoning servis

- pencapaian mudah
- peletakannya disembunyikan

Analiza zoning 3



### Analisa zoning 3 :

#### Zoning private

- terletak di ujung ruangan, disesuaikan dengan denah existing yang bentuknya memanjang, letaknya berseberang dengan main entrance, agar tenang dari keributan
- keamanannya bagus, pengawasannya mudah  
view tetap tertuju kepada publik, karena mengikuti fungsinya
- luasan mengikuti dari fungsi ruang

#### Zoning publik

- letaknya ditengah, sehingga pencapaiannya mudah  
memiliki luasan yang besar karena fungsinya untuk umat  
view menuju ke zoning private

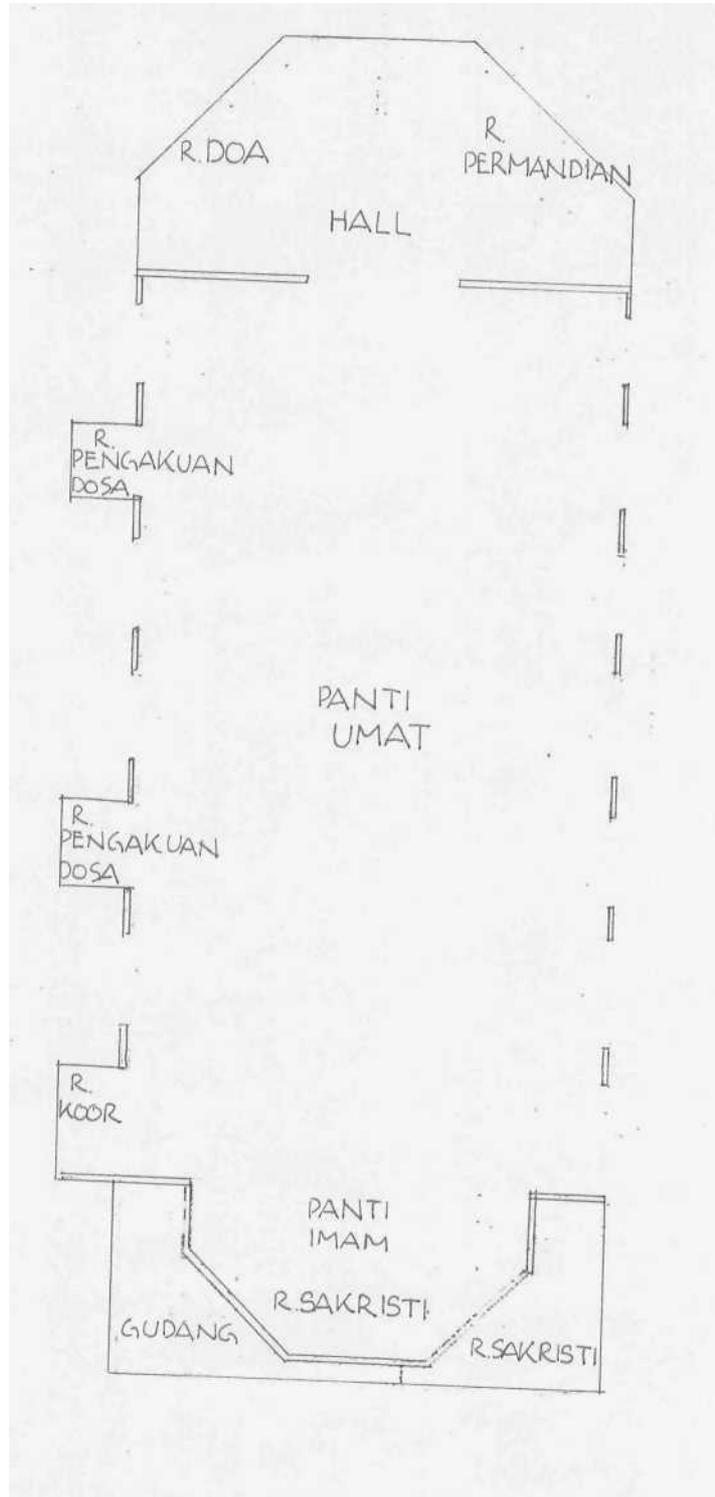
#### Zoning semi publik

- diletakan di ujung ruang, agar tenang dan tidak mengganggu penataan ruang
- mudah dicapai oleh umat  
luasan mengikuti fungsi

#### Zoning service

- pencapaiannya mudah
- letaknya disembunyikan, dan tidak mengganggu penataan ruang

Analisis grouping 1



Analisa grouping 1 :

Main entrance menghadap langsung ke panti imam

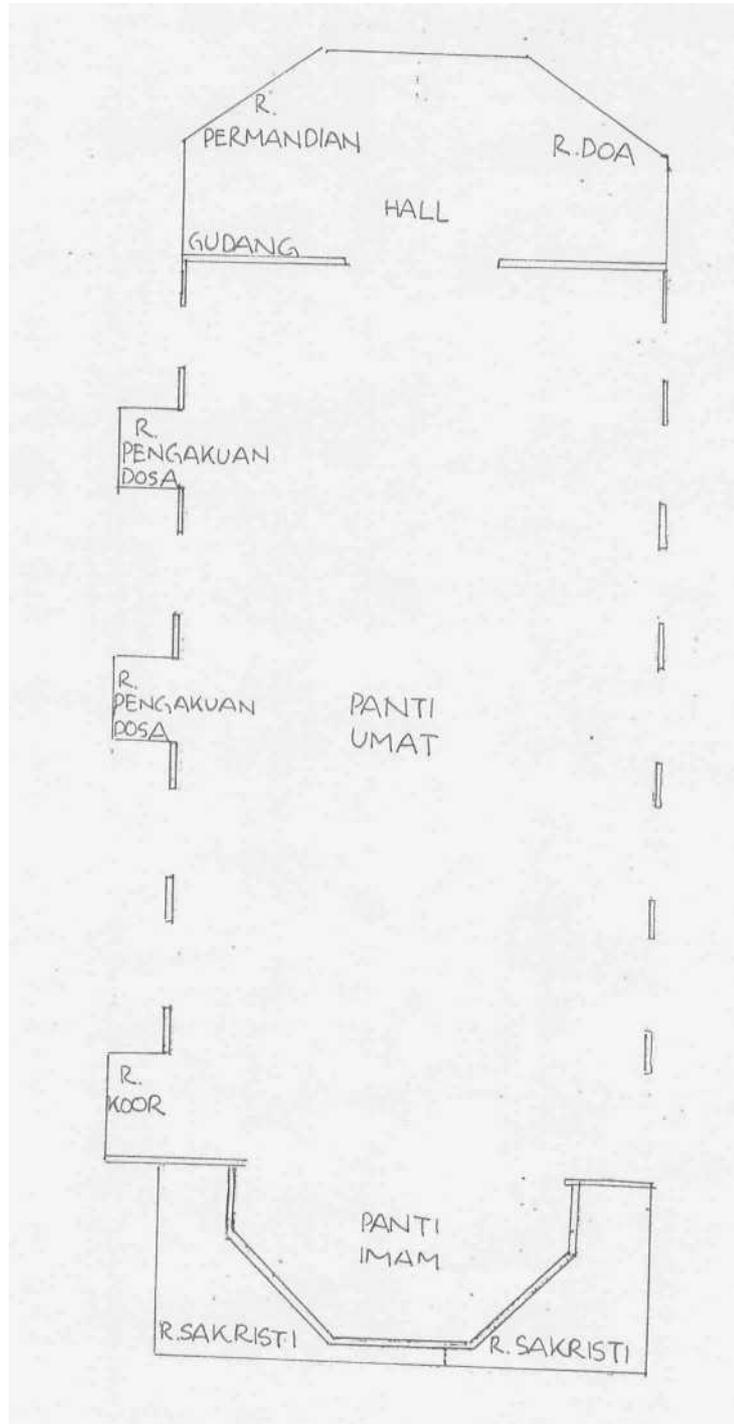
- View tertuju ke panti imam, pola memusat
- Hubungan antar ruang disesuaikan dengan aktivitas

Sirkulasi bagian depan terpusat di hall

Peletakan ruang disesuaikan dengan aturan liturgi yang berlaku

- Peletakan gudang diujung membuat pencapaiannya sulit

Analisa grouping2



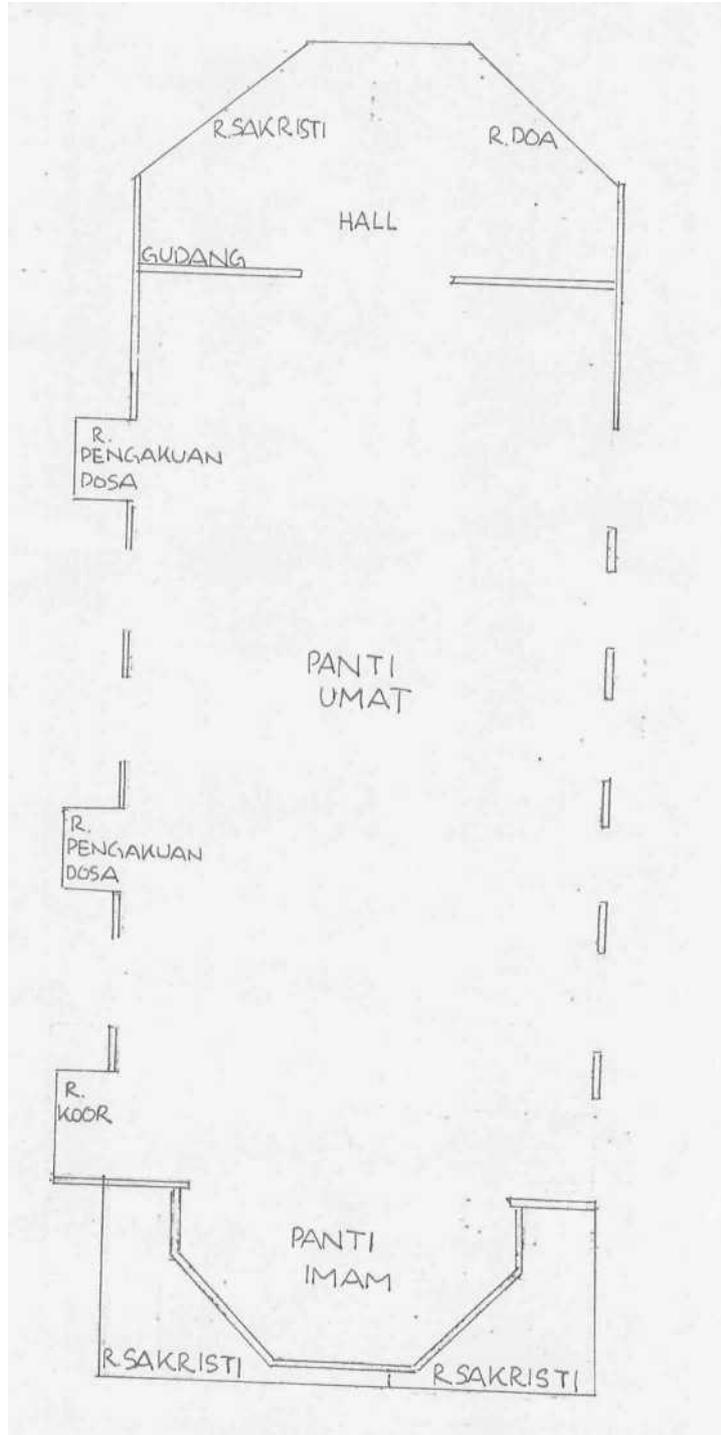
Analisa grouping 2 :

Main entrance langsung menghadap ke panti imam

- View berpusat di panti imam
- Peletakan gudang mengurangi keindahan dari panti umat

Hall besar memudahkan sirkulasi umat

Analisa grouping 3



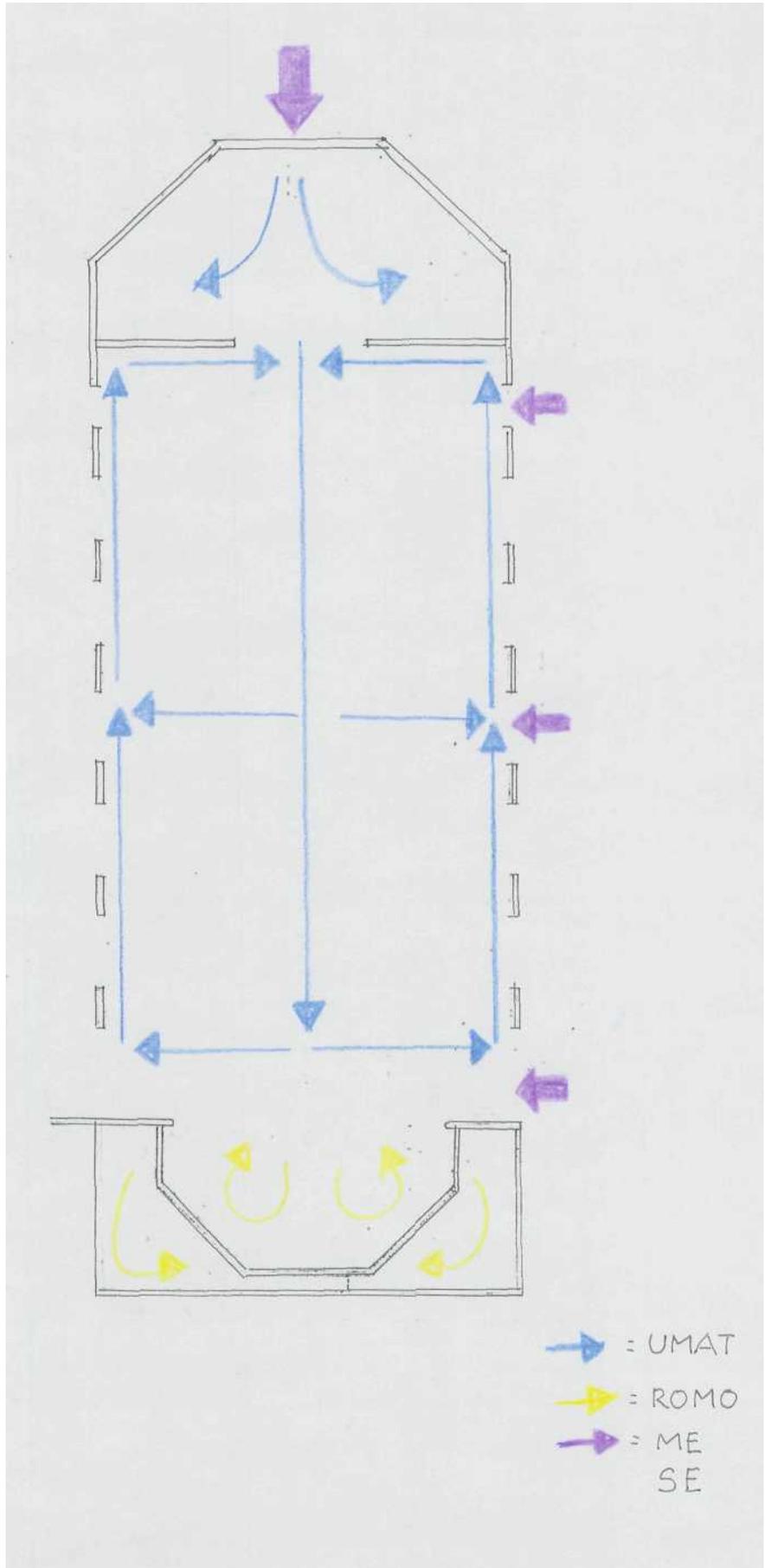
Analisa grouping 3 :

Main entrance langsung menghadap panti imam

View memusat ke panti imam

- Diperlukan teras untuk sirkulasi masuk dan keluar dari hall
- Peletakan gudang baik secara fungsional, maupun pencapaiannya

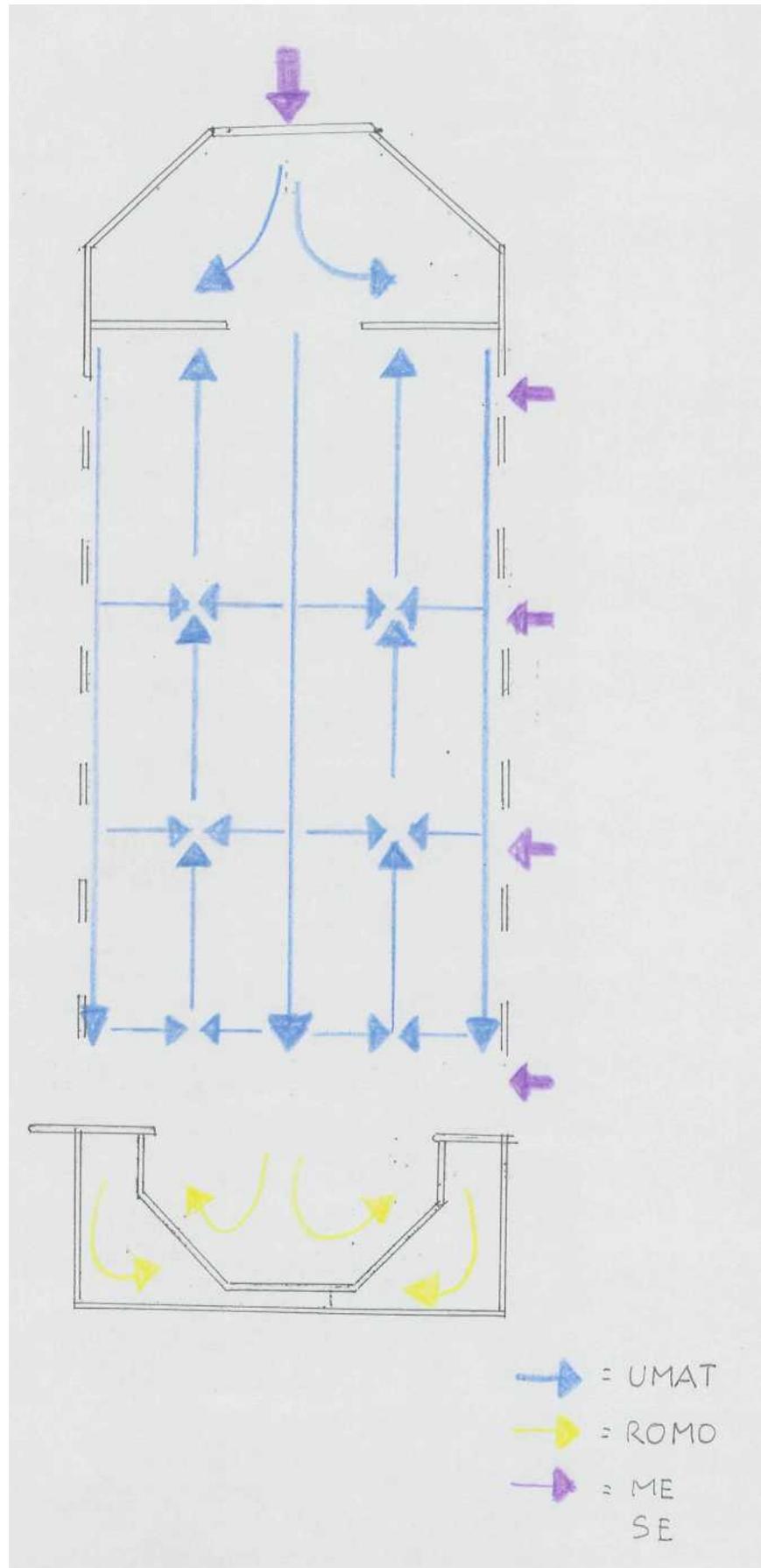
Analisa sirkulasi 1



Analisa sirkulasi 1 :

- Sirkulasi berpusat di panti umat, dengan kapasitas 1100 orang sirkulasi kurang lancar
  - Pada saat menerima komuni, dan saat selesai misa pergerakannya akan lambat, bahkan terhenti
- Sirkulasi di panti imam tidak bermasalah
- Sirkulasi di hall pada saat selesai misa, umat akan saling menunggu untuk keluar

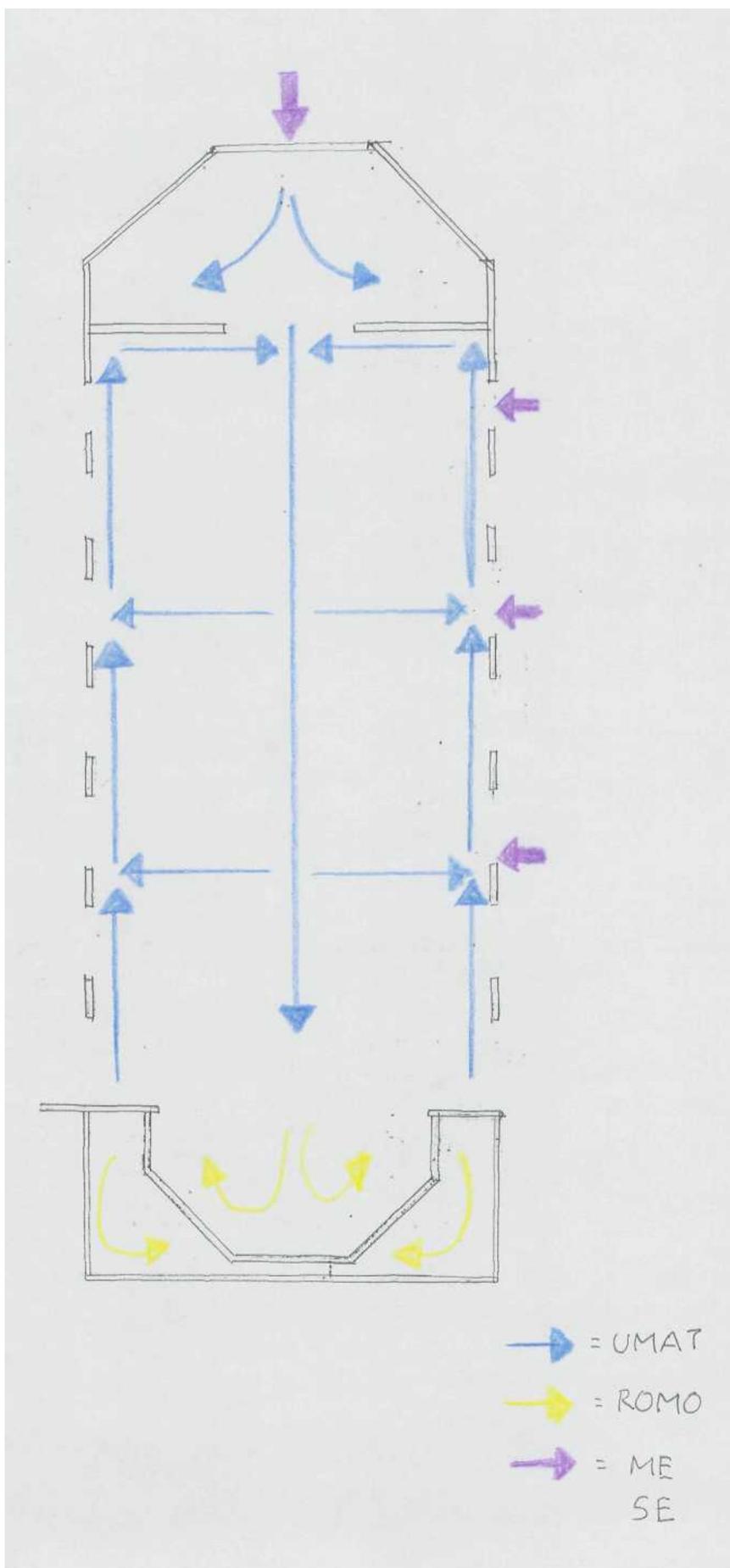
## Analisa sirkulasi 2



Analisa sirkulasi 2 :

- Dengan tiga jalur utama, sirkulasi pada saat penerimaan komuni dan selesai misa akan lebih lancar, namun pergerakannya tetap lambat
- Sirkulasi di panti imam tidak bermasalah
- Sirkulasi di hall disesuaikan dengan literatur

Analisa sirkulasi 3



Analisa sirkulasi 3 :

- Dengan penambahan jalur sirkulasi utama menjadi sembilan , sirkulasi benar-benar lancar, terutam pada saat perayaan hari besar, seperti natal dan paskah
- Untuk mengantisipasi pada saat perayaan natal dan paskah, dibuat site entrance untuk mempermudah umat pada saat selesai misa.
- Main entrance sebagai sirkulasi utama, sedangkan site entrance sebagai sirkulasi tambahan, bisa digunakan sesuai kebutuhan.